

Gambaran klinis nyeri panggul kronik pada perempuan di RSUP Cipto Mangunkusumo = Clinical characteristic of female chronic pelvic pain in Cipto Mangunkusumo hospital

Thomas Chayadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20447268&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri panggul kronik merupakan suatu gejala yang dialami oleh perempuan terutama di usia reproduksi. Kondisi ini mengganggu aktivitas harian dan menurunkan kualitas hidup hingga membuat penderita mengalami depresi. Prevalensi nyeri panggul kronis pada perempuan berkisar 3,8 ndash; 40 di seluruh dunia. Kondisi ini merupakan suatu entitas yang masih belum dipelajari dengan baik dan dapat menyebabkan morbiditas yang serius. Proses inflamasi juga berperan dalam menciptakan rasa nyeri. Hs ndash; CRP merupakan sebuah penanda inflamasi yang nilainya meningkat pada saat terjadi reaksi tersebut. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan berbagai aspek yang berhubungan dengan nyeri panggul kronik pada perempuan di RSUP Cipto Mangunkusumo. Metode: Penelitian dilakukan dengan desain potong lintang di poliklinik rawat jalan ginekologi dan laboratorium di RSCM selama Januari ndash; Maret 2016. Pasien yang mengeluh nyeri panggul lebih dari 6 bulan dilakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang dan pemeriksaan hs ndash; CRP serum. Dilakukan penghitungan prevalensi dan deskripsi karakteristik klinis dan diagnosis pasien. Kualitas hidup dan kadar hs ndash; CRP dibandingkan antara kelompok derajat nyeri ringan dan berat. Hasil: Didapatkan prevalensi sebesar 9,78 dari total pasien di poliklinik ginekologi RSCM. Ditemukan 96,9 kelainan ginekologi, 1 kelainan urologi, dan 2,1 kelainan muskulo-skeletal. Diagnosis tersering adalah endometriosis. Karakteristik klinis pasien yang ditemukan adalah 62,9 menderita lama nyeri selama 6 bulan ndash; 1 tahun dengan intensitas nyeri VAS 7 ndash; 10 sebanyak 51,5 . Kadar hs ndash; CRP serum sebesar 1,99 0,00 ndash; 404, 53 . Terjadi penurunan kualitas hidup dari domain fisik 56 38 - 81 ; domain psikologi 56 31 - 100 ; domain hubungan sosial 25 - 75 ; domain lingkungan 56 31 - 94 . Kesimpulan: Nyeri panggul kronik pada perempuan dijumpai pada usia reproduksi dengan penyebab tersering endometriosis. Nyeri tersebut menyebabkan penurunan kualitas hidup.

<hr>

ABSTRACT

Background Chronic pelvic pain is a symptom which experienced by women, especially in the reproductive age. These condition interferes with daily activities and decreases quality of life from the patient who suffers it. The prevalences of chronic pelvic pain in women range from 3.8 to 40 worldwide. This condition is an entity that has not been studied well and can cause serious morbidity. Inflammatory process also plays a role in the creation of pain. Hs CRP is a marker of inflammation that increases in value in the event of such reactions. Purpose This study aimed to determine the prevalence and various aspects that associated with female chronic pelvic pain at Cipto Mangunkusumo hospital. Methods The study was conducted with a cross sectional design in gynecology outpatient polyclinic and laboratory at RSCM during January to March 2016. Patients who complain pelvic pain for more than 6 months. We take the history and was performed physical examination and investigations including hs CRP serum examination. We calculate the prevalence

and describe the clinical characteristics and diagnosis of the patient. Quality of life and levels of hs CRP were compared between the group of mild and severe pain. Results The prevalence was 9.78 from the total patients in the RSCM gynecology outpatient clinic. We found 96.9 of gynecological disorders, 1 of urological disorders, and 2.1 of musculo skeletal disorders. The most common diagnosis is endometriosis. The Clinical characteristics of patients were found 62.9 suffer for 6 months 1 year with the intensity of pain VAS 7 10 as much as 51.5 . Levels of hs CRP serum was around 1.99 0.00 404, 53 . We found a decreased in the quality of life of the patient. The physical domain score was 56 38 81 the psychology domain score was 56 31 100 the domain of social relationships was 59 25 75 and the environmental domain score was 56 31 94 . Conclusion Endometriosis is the most common diagnosis in female chronic pelvic pain of reproductive age. The Pain causes a decreased in quality of life who suffer from it.